

## **SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET TRAVEL STUDI KASUS PT. WB TRANS TRAVEL**

**Nia Sulastris Resmiati<sup>1</sup>, Tazkia Salsabila Ardan<sup>2</sup>**  
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Subang

**Alamat email**  
tazkiaardan@unsub.ac.id

### **Abstrak**

Salah satu perusahaan penyedia layanan jasa travel adalah PT. WB Trans Travel. Saat ini pemesanan tiket di PT. WB Trans Travel mulai berkurang dikarenakan kuatnya persaingan antara sesama pengusaha jasa travel, dan juga promosi PT. WB Trans Travel belum efisien dimana promosi hanya dilakukan dengan cara memasang iklan poster di agent travel dan untuk pemesanan hanya via whatsapp saja. Dengan cara promosi seperti ini jumlah customer pada PT. WB Trans Travel tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut maka PT. WB Trans Travel harus membuat suatu sistem informasi berbasis web dengan menggunakan metode RUP agar masyarakat mudah untuk mengetahui dan mudah untuk membeli tiket hanya lewat media internet yang dimana pelanggan diberikan kemudahan dalam proses pemesanan tiket travel, pelanggan dapat memesan tiket travel tanpa harus menghabiskan waktu untuk datang ke agent travel. Website adalah salah satu cara sebagai media penyalur informasi dan juga dapat menjadi pra sarana untuk meningkatkan pelayanan konsumen, baik dari segi efisiensi waktu, keakuratan data, dan kemudahan bertransaksi.

**Keywords:** *Sistem Informasi, Pemesanan Tiket Travel, Website*

### **Pendahuluan**

PT. WB Trans Travel adalah salah satu perusahaan jasa travel yang ada di kota subang yang beralamat di Jl. R.A Kartini No.57 Garasi pull warga baru, Kel. Soklat, Kec. Subang, Kab. Subang. Saat ini pemesanan tiket di PT. WB Trans Travel mulai berkurang dikarenakan kuatnya persaingan antara sesama pengusaha jasa travel, dan juga promosi PT. WB Trans Travel belum efisien dimana promosi hanya dilakukan dengan cara memasang iklan poster di agent travel dan untuk pemesanan hanya via whatsapp saja. Dengan cara promosi seperti ini jumlah customer pada PT. WB Trans Travel tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka PT. WB Trans Travel harus membuat suatu sistem informasi berbasis web dengan menggunakan metode RUP agar masyarakat mudah untuk mengetahui dan mudah untuk membeli tiket hanya lewat media internet yang dimana pelanggan diberikan kemudahan dalam proses pemesanan tiket travel, pelanggan dapat memesan tiket travel tanpa harus menghabiskan waktu untuk datang ke agent travel. Dari hasil pengamatan yang dilakukan untuk merancang suatu sistem informasi pemesanan travel berbasis web dengan menggunakan metode RUP dimana sistem informasi pemesanan tiket travel ini dapat berjalan secara efektif dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan juga akurat. Website adalah salah satu cara sebagai media penyalur informasi dan juga dapat menjadi pra sarana untuk meningkatkan pelayanan konsumen, baik dari segi efisiensi waktu, keakuratan data, dan kemudahan bertransaksi. Berdasarkan latar belakang di atas,

rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut yaitu bagaimana cara membangun sebuah sistem informasi pemesanan tiket travel berbasis website pada PT. WB Trans Travel.

## Kajian Teori

### 1. Reservasi

Reservasi atau reservation berasal dari kata kerja to reserve yang berarti memesan dan menyediakan tempat. Dalam hal ini pengertian reservasi adalah suatu transaksi yang mengangkut tentang penyediaan tempat, pelayanan khusus fasilitas - fasilitas lainnya untuk penumpang yang akan melakukan perjalanan.

### 2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Pujohardiyanto & Rofiah, 2019). Sedangkan definisi lain sistem informasi adalah sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama. (Maniah & Hamidin, 2017).

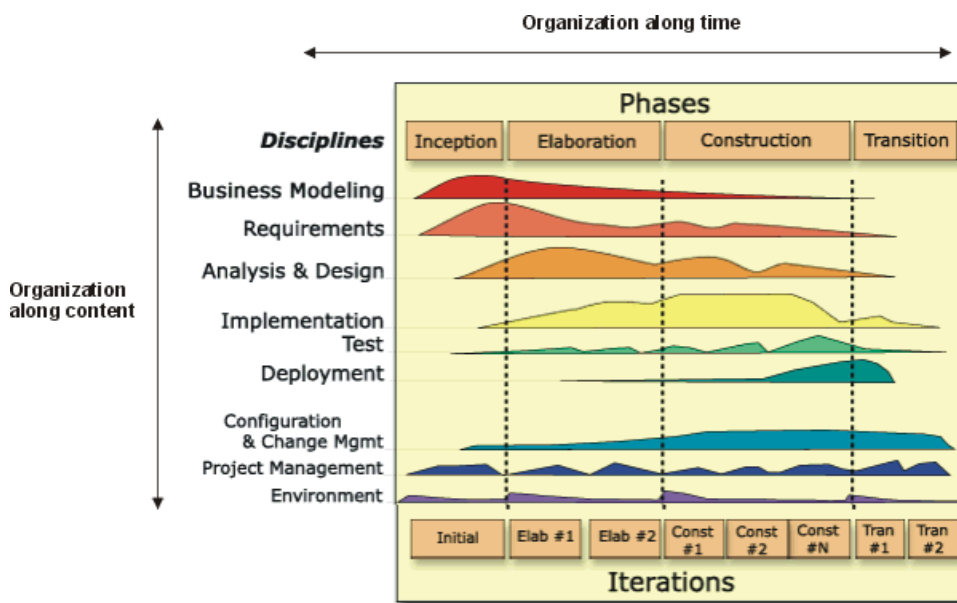
### 3. Unified Modeling Language (UML)

UML (Unified Modeling Language) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (Object-Oriented). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software.

UML sebagai sebuah bahasa yang memberikan vocabulary dan tatanan penulisan kata-kata dalam 'MS Word' untuk kegunaan komunikasi. Sebuah Bahasa model adalah sebuah bahasa yang mempunyai vocabulary dan konsep tatanan / aturan penulisan serta secara fisik mempresentasikan dari sebuah sistem. Seperti halnya UML adalah sebuah bahasa standard untuk pengembangan sebuah software yang dapat menyampaikan bagaimana membuat dan membentuk model-model, tetapi tidak menyampaikan apa dan kapan model yang seharusnya dibuat yang merupakan salah satu proses implementasi pengembangan software. UML tidak hanya merupakan sebuah Bahasa pemograman visual saja, namun juga dapat secara langsung dihubungkan ke berbagai Bahasa pemograman, seperti JAVA, C++, Visual Basic, atau bahkan dihubungkan secara langsung ke dalam sebuah object-oriented database. Begitu juga mengenai pendokumentasian dapat dilakukan seperti; requirements, arsitektur, design, source code, project plan, tests, dan prototypes. Untuk dapat memahami UML membutuhkan bentuk konsep dari sebuah Bahasa model, dan mempelajari 3 (tiga) elemen utama dari UML seperti building block, aturan-aturan yang menyatakan bagaimana building block diletakkan secara bersamaan, dan beberapa mekanisme umum. (Mubarak, 2019)

## Metode Penelitian

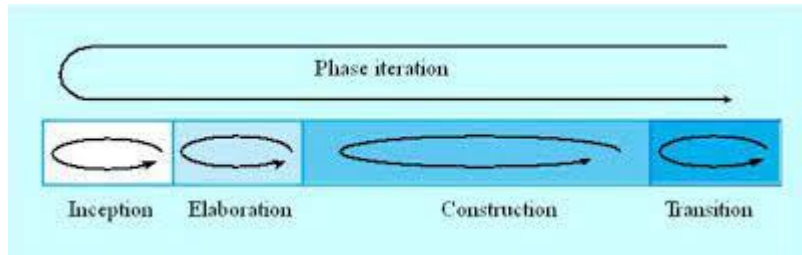
(Hutahaean et al., 2019) Rational Unified Process (RUP) merupakan salah satu pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan pendekatan yang disiplin dalam melakukan setiap tugas dan tanggung jawabnya dalam sebuah organisasi. Tujuan dari RUP itu sendiri adalah untuk dapat menjamin produksi berkualitas tinggi dan memenuhi semua kebutuhan pihak yang berkepentingan, termasuk waktu dan biaya sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya (IBM, 1998). Pengembangan ini terdapat empat fase yaitu fase insepisi, fase elaborasi, fase konstruksi dan fase transisi. Fase-fase pada RUP digambarkan oleh Gambar 1.



Gambar 1 Rational Unified Process

Dalam metode RUP, fase insepisi bertujuan untuk melakukan pemodelan proses bisnis dan serangkaian analisis kebutuhan dalam system yang nantinya akan dikembangkan. Fase elaborasi bertujuan untuk melakukan perancangan atau arsitektur desain dari system yang akan dikembangkan. Fase konstruksi bertujuan untuk mengimplementasikan system berdasarkan perancangan yang sudah dilakukan pada fase sebelumnya. Fase transisi merupakan tahapan pelatihan user, pemeliharaan dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan user.

Akhir dari keempat fase ini adalah produk perangkat lunak yang sudah lengkap, Keempat fase pada RUP dijalankan secara urut dan berulang, dengan setiap iterasi digunakan untuk memperbaiki iterasi berikutnya seperti pada Gambar 2.

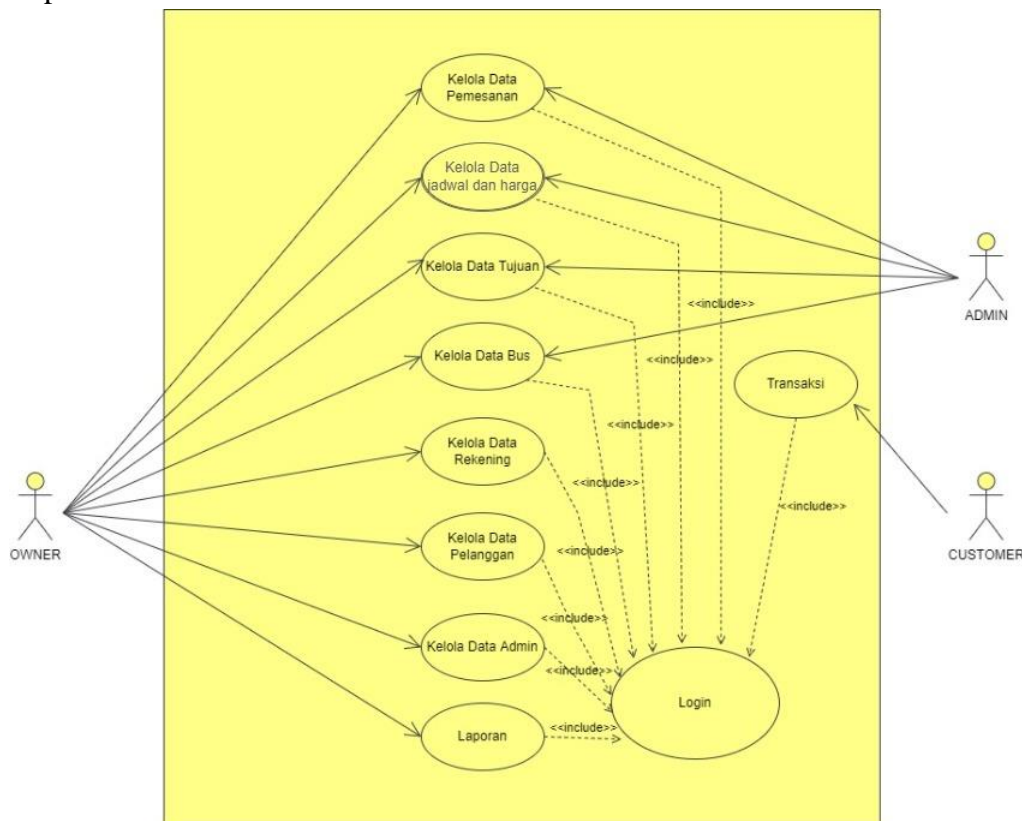


Gambar 2 Fase dalam Rational Unified Process

## Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil dan pembahasan penelitian system informasi pemesanan tiket studi kasus : PT WB Travel.

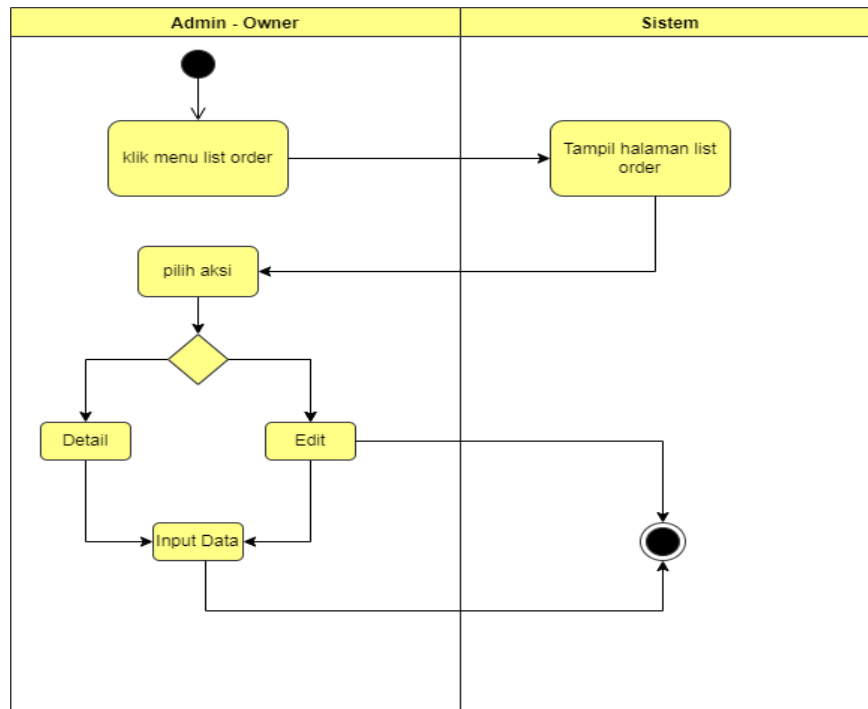
### 1. Implementasi Pemodelan Usecase



Gambar 3 Usecase Diagram

### 2. Activity Diagram

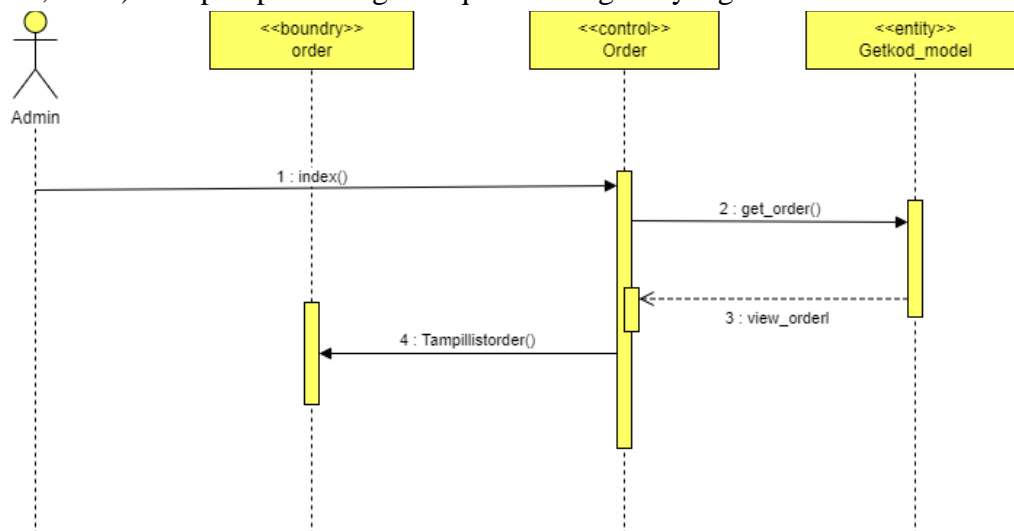
Activity Diagram adalah diagram yang memperlihatkan aliran dari suatu aktivitas lainnya dalam suatu sistem. Bagaimana aktivitas itu dimulai decision yang mungkin terjadi dan bagaimana aktivitas itu berakhir. Gambar di bawah ini memperlihatkan activity diagram dari setiap use case.



Gambar 4 Activity Diagram Pemesanan

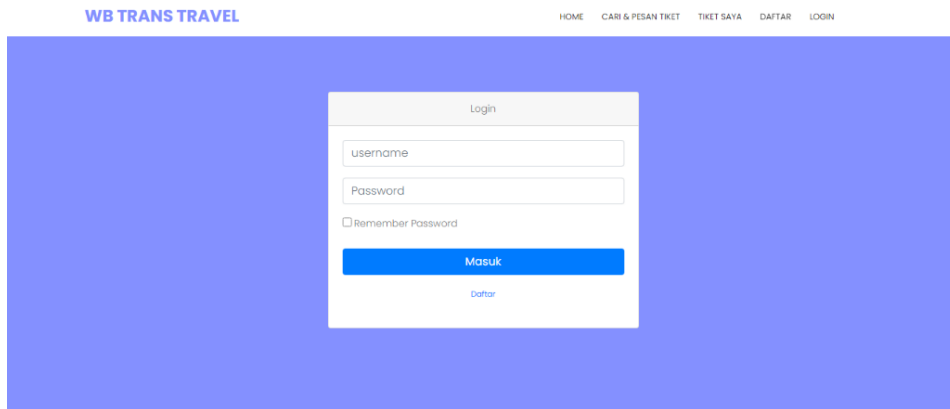
### 3. Sequence Diagram

“Sequence Diagram adalah tool yang sangat populer dalam pengembangan sistem informasi secara object-oriented untuk menampilkan interaksi antar objek”. (Nofriyadi Jurdam, 2014). Adapun perancangan sequence Diagram yang dibuat adalah :



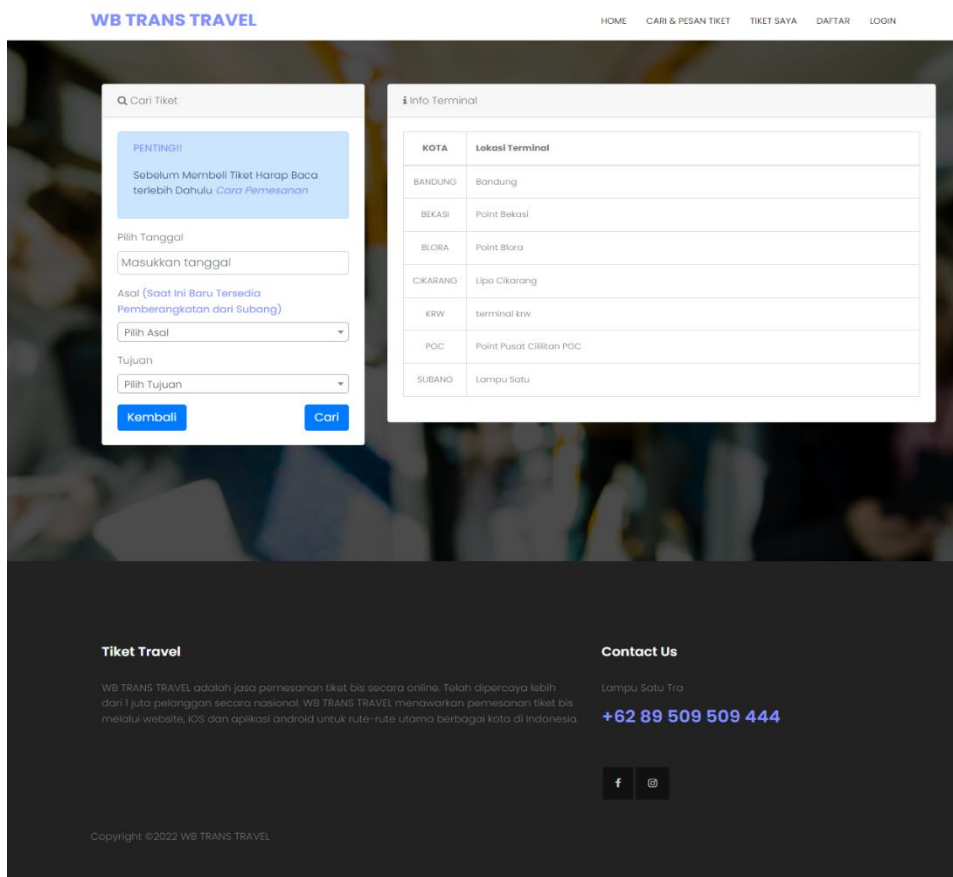
Gambar 5 Sequence Diagram Pemesanan

#### 4. Implementasi User Interface a. Tampilan Login



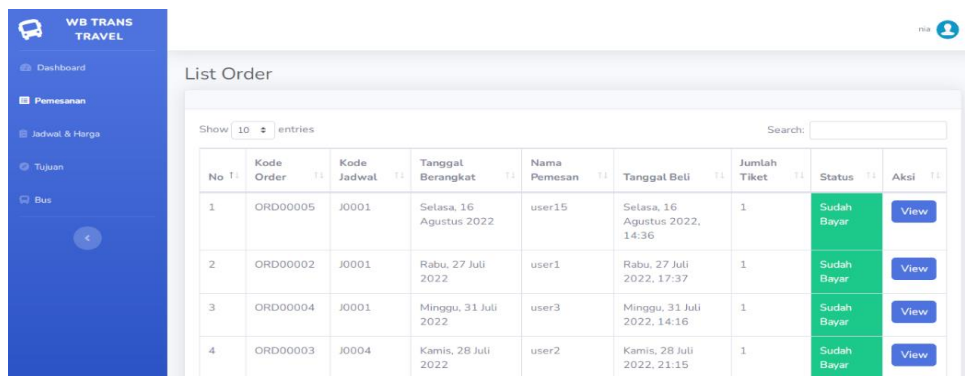
Gambar 6 Tampilan Login

#### b. Tampilan Cari Tiket



Gambar 7 Tampilan Cari Tiket

#### c. Tampilan Data Pemesanan



No	Kode Order	Kode Jadwal	Tanggal Berangkat	Nama Pemesan	Tanggal Beli	Jumlah Tiket	Status	Aksi
1	ORD00005	J0001	Selasa, 16 Agustus 2022	user15	Selasa, 16 Agustus 2022, 14:36	1	Sudah Bayar	View
2	ORD00002	J0001	Rabu, 27 Juli 2022	user1	Rabu, 27 Juli 2022, 17:37	1	Sudah Bayar	View
3	ORD00004	J0001	Minggu, 31 Juli 2022	user3	Minggu, 31 Juli 2022, 14:16	1	Sudah Bayar	View
4	ORD00003	J0004	Kamis, 28 Juli 2022	user2	Kamis, 28 Juli 2022, 21:15	1	Sudah Bayar	View

Gambar 8 Tampilan Data Pemesanan

## Simpulan

Dengan selesainya perancangan Sistem Informasi Pemesanan tiket travel ini penulis dapat membuat kesimpulan bahwa :

1. Dengan penggunaan sistem informasi ini akan memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam melakukan pemesanan tiket travel pada PT.WB Trans Travel
2. Meberikan kemudahan bagi karyawan dan juga pemilik travel dalam melakukan pengelolaan data pemesanan
3. Sebagai media untuk mencari informasi tiket travel secara online berbasis web
4. Penggunaan sistem informasi pemesanan tiket travel dapat berjalan secara efektif dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan juga akurat.

## Daftar Pustaka

- Hutahaean, D. J., Wardani, N. H., & Purnomo, W. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Penyewaan Gedung Berbasis Web dengan Metode Rational Unified Process (RUP) (Studi Kasus: Wisma Rata Medan). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(Vol. 3, No. 6, Juni), 5789–5798.
- Maniah, & Hamidin, D. (2017). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh* (p. 111). <https://books.google.co.id/books?id=MjxyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Mubarak, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) Dan Bahasa Pemrograman Php (Php Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.33387/jiko.v2i1.1052>
- Pujohardiyanto, A., & Rofiah, S. (2019). Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pesawat dengan Codeigniter dan Bootstrap. *Bina Insani ICT Journal*, 6(1), 103–112. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/BIICT/article/view/1104/945>